

## ABSTRAK

Kepuasan kerja pegawai merupakan salah satu hal penting dan berpengaruh bagi pencapaian tujuan suatu perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu dengan melihat kepuasan kerja pegawai sebagai suatu informasi dalam perusahaan atau organisasi, sangat berguna untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai dan kualitas hidupnya sehingga produktivitas dan kinerja pegawai dapat meningkat yang akhirnya tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor motivator (satisfiers) ( $X_1$ ) dan faktor hygiene (dissatisfiers) ( $X_2$ ) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai ( $Y$ ).

Metodologi penelitian dilakukan melalui studi kasus pada pegawai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), pengumpulan data dengan wawancara dan pengisian kuesioner dengan total responden 89 orang pegawai. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji multikolinieritas; pengujian hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda; uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam pengolahannya dibantu dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor motivator (satisfiers) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pegawai sebesar 0,127 yang dan faktor hygiene (dissatisfiers) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pegawai sebesar 0.190. Dari hasil uji ANOVA atau F-test diperoleh F hitung adalah 14.489 dengan tingkat signifikansi 0.000. Oleh karena probabilitas  $< 0.05$  berarti faktor motivator (satisfiers) dan faktor hygiene (dissatisfiers) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Bapepam dan LK.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja Pegawai, Faktor Motivator, Faktor Hygiene